



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



p-ISSN: 2963-9271

VOL. 2 NO. 1 (2023) : 21-28

e-ISSN: 2962-9586

MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DESA JIPO MELALUI BRANDING DAN DIGITAL MARKETING

Article History:

Received : 17-02-2023
Revised : 24-02-2023
Accepted : 26-02-2023
Online : 26-02-2023

Naning Kurniawati¹, Abdul Basith², Nurul Huda³,
M. Khoirul Afifatul⁴

Corresponding author : Naning Kurniawati

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, naningkurniawati@unugiri.ac.id

²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, abdulbasith@unugiri.ac.id

³Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, nurulhuda@unugiri.ac.id

⁴Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri,
mochammadkhoirulafifatul06@gmail.com

Abstract

Jipo Village is located at the end of Bojonegoro Regency, bordering Lamongan Regency. The existence of this location makes Jipo village more diverse and has potential in various fields, namely in terms of education, economy, religion, and health. The purpose of this study was to determine the condition of education, economics, religion, and health. The method in this research is observation, analysis, and data mapping. Potential research results from the fields of education, economics, religion, and health have increased as evidenced by the ethics of community behavior, creating chip products for MSMEs, being more religious, and more aware of healthy living. Conclusion with the existence of the Unugiri KKN in Jipo Village there has been an increase in people's lives in various fields of education, economy, religion, and health.

Keywords : Developing, Potential, Jipo Village, Unugiri KKN

Abstrak

Desa jipo terletak di ujung kabupaten bojonegoro berbatasan dengan kabupaten lamongan. Keberadaan lokasi tersebut, menjadikan desa jipo lebih beragam dan memiliki potensi dalam berbagai bidang yakni segi pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi bidang pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan kesehatan. Metode dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, analisis, dan mapping data. Hasil penelitian potensi dari bidang pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan kesehatan mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan etika perilaku masyarakat, menciptakan produk kripik untuk UMKM, lebih religius, dan lebih sadar akan hidup sehat. Kesimpulan dengan adanya KKN Unugiri Di Desa Jipo mengalami peningkatan dalam kehidupan masyarakat di berbagai bidang pendidikan, ekonomi, agama, dan kesehatan.

Kata kunci : Mengembangkan, Potensi, Desa Jipo, KKN Unugiri

1. PENDAHULUAN

Desa Jipo terletak di kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Desa ini memiliki jumlah penduduk sekitar 2.637 jiwa yang terbagi dalam 4 dusun, yakni dusun Jipo, Kendal, Ngrandu dan Dayu. Berdasarkan hasil survey mahasiswa KKN, mayoritas mata pencaharian penduduk desa Jipo adalah sebagai petani. Secara garis besar desa Jipo memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi desa yang makmur dan sejahtera. Selain memiliki tanah yang subur,

sumber daya manusia yang baik dan pemerintahan yang baik pula, warga desa Jipo juga memiliki jiwa sosial yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan masih terjaganya budaya gotong royong antar warga (Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, 2018)

Desa Jipo terletak pada posisi 6°30'-7°30' Lintang Selatan dan 111°30'-112°30' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 600 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Bojonegoro tahun 2004, selama tahun 2004 curah hujan di Desa Jipo rata – rata mencapai 101 – 150 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 201 – 300 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2009–2010. Secara administratif, Desa Jipo terletak di wilayah Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa – desa tetangga (Badu, M., & Ampugo, 2020). Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mudung dan Desa Ngranggonanyar. Selatan berbatasan dengan Desa Krangkong dan Jatipayak Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Barat berbatasan dengan Desa Bumirejo. Timur berbatasan dengan Desa Sidomulyo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Jarak tempuh Desa Jipo ke kecamatan adalah 5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 25 menit. Sedangkan jarak tempuh ke kota kabupaten adalah 40 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam .

KKN di Desa Jipo kecamatan Kepohbaru kabupaten Bojonegoro dimulai pada tanggal 1 Oktober 2022, adapun agenda pertama sebelum pelaksanaan KKN semua peserta KKN yang di tempatkan di Desa Jipo melakukan observasi terlebih dahulu, observasi dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022. Observasi yang dilakukan di Desa Jipo ini bertujuan untuk mengetahui potensi-potensi yang ada terutama potensi desa yang berkaitan dengan potensi lokal Desa Jipo. Dengan informasi tersebut diharapkan dapat membantu melancarkan program kuliah kerja nyata (KKN). Kemudian pada tanggal 1 November 2022 seluruh kelompok KKN yang ada di Kecamatan Kepohbaru melaksanakan pembukaan secara serentak di pendopo kecamatan Kepohbaru dan selanjutnya melakukan pembukaan di masing-masing desa yang di tempati sebagai tempat KKN, kegiatan pembukaan di masing-masing desa ini dilaksanakan tepatnya di Balai Desa Jipo dengan dihadiri oleh seluruh anggota kelompok KKN, Dosen Pendamping Lapangan, perangkat desa, dan warga Desa Jipo.

Pada minggu pertama kegiatan KKN yakni setelah terlaksananya kegiatan pembukaan di desa masing-masing, tanggal 2-4 November 2022 di isi dengan kegiatan observasi ke tokoh masyarakat, tokoh agama, sekolah-sekolah, TPQ/Madin serta Mapping pelaksanaan KKN selama satu minggu kedepan di Desa Jipo. Program kegiatan KKN mulai dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022, program ini merupakan program tambahan yakni program bimbingan belajar serta mengajar mengaji di TPQ. Program Unggulan/ Utama dilaksanakan pada minggu kedua. Adapun program utama dan program tambahan yaitu :

1. *Branding* produk dan digital marketing keripik singkong sekar alam;
2. Pelatihan Ekonomi Kreatif;
3. Program pendidikan diantaranya pendidikan moral, bimbingan belajar, *bullying*.
4. Program kesehatan pencegahan penyakit covid-19, kesehatan jasmani,
5. Pelatihan Ekonomi Kreatif;

Mayoritas penduduk Desa Jipo hanya mampu menyelesaikan sekolah jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri. Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Jipo, tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. (Sunjana, 2019) Sarana pendidikan di Desa Jipo tersedia pendidikan (SD, SMP dan SMA), Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Jipo yaitu melalui pelatihan dan kursus.

Desa Jipo merupakan desa yang kaya akan hasil alam, mayoritas masyarakat desa Jipo bekerja sebagai petani, peternak dan pedagang. Pertanian yang diperoleh seperti padi, jagung,

tembakau dan lain sebagainya. Sedangkan dari hasil peternakan kebanyakan menernak ayam, kambing dan sapi. Selain itu, kebanyakan masyarakat juga banyak yang berprofesi sebagai pedangan mulai dari pedangan sayur, bahan pokok, jajanan tradisional dan masih banyak beberapa jenis pedagang disini. Dengan hasil alam yang diperoleh tersebut, maka masyarakat mempergunakan hasil alam tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis. Seperti halnya singkong dan ubi dapat dijadikan keripik, yang kemudian keripik dapat diolah menjadi berbagai varian rasa (Wirawan, R., & Nurpratiwi, 2015). Dalam bidang pertanian, di desa ini sudah terbentuk beberapa komunitas yang khusus menangani masalah pertanian, yaitu kelompok tani yang dimiliki oleh masing-masing RT dan gabungan kelompok tani pada tingkat desa. Jumlah buruh bangunan dan TKI juga terhitung cukup besar yang didominasi oleh penduduk tamatan SD dan SMP (Mustanir, A., Sellang, K., & Ali, 2019). Memang tidak ada data yang tersedia di pemerintahan Desa Jipo yang menunjukkan secara kuantitatif berapa jumlah masyarakat desa Jipo yang bekerja diluar desa. Tetapi berdasarkan data yang kami peroleh dari wawancara kepada perangkat desa dan warga sekitar menjelaskan bahwa sekitar 17% penduduk desa mengadu nasib di perantauan. Bila dilihat sekilas Desa Jipo sudah tergolong Desa yang makmur dengan banyaknya rumah-rumah layak huni. Selain itu di desa ini juga banyak bangunan rumah yang memiliki kriteria sejahtera.

Dalam kehidupan bermasyarakat terutama pada generasi muda memegang peranan yang sangat penting dalam melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki (Imtihan, H., & Wahyunadi, 2017). Apalagi kepedulian masyarakat dan generasi muda tentang budaya di desa Jipo sudah baik. Dalam bidang social budaya, masyarakat desa Jipo lebih menekankan kepada aspek religius. Sholawatan atau yang biasa dikenal dengan hadrah merupakan kesenian Islami yang di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur Nabi Muhammad SAW yang dapat kita jadikan suri tauladan yang baik menuju keselamatan dunia maupun akhirat. Sholawatan biasanya diiringi alunan musik rebana yang terbuat dari kulit sapi. Sholawatan yang berjalan di desa Jipo sendiri diselenggarakan oleh anak-anak di desa Jipo. Kemudian Diba'an adalah tradisi membaca atau melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh masyarakat NU. Pembacaan shalawat dilakukan bersama secara bergantian, Kegiatan diba'an yang berkembang di desa Jipo diselenggarakan oleh Pengurus Muslimat dan Fatayat NU. Kegiatan Diba'an bertempat di mushola-mushola desa Jipo yang dilaksanakan satu minggu sekali.

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan sekaligus salah satu investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa, karena itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Notoatmojo, 2012). Kesehatan adalah suatu layanan sosial dasar yang harus dipenuhi oleh pemerintah sebagai kewajibannya untuk menjaga kesejahteraan masyarakat serta lingkungan agar tercipta keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Program bidang kesehatan yang sudah ada di desa Jipo yaitu posyandu lansia dan kelas ibu hamil serta posyandu balita yang dilaksanakan di setiap satu bulan sekali. Program ini sudah berjalan namun ada beberapa program yang masih belum berjalan seperti penyuluhan tentang Kesehatan dan Posyandu Remaja (Notoatmojo, 2012). Hal ini dikarenakan kurangnya personil tenaga medis, dimana hanya terdapat satu bidan. Program bidang lingkungan yang sudah ada di desa Jipo yaitu kerja bakti yang dilaksanakan setiap hari Minggu pagi di setiap dusun.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PAR. PAR (Penelitian Participatory Action Research) merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga

tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya *pertama*, observasi adalah pemerolehan data informasi dari lapangan dengan cara pengamatan (Rita Ningsih, 2017). Pengamatan dilakukan terhadap masyarakat desa Jipo beberapa segi ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan kesehatan. *Kedua*, analisis sesuai data fakta yang ditemukan di lapangan dari berbagai segi. *Mapping* data yang diperlukan untuk kesesuaian data atau perolehan data di lapangan dapat berupa, benda, konsep, atau orang yang menjadi tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan KKN mulai dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022, program ini merupakan program tambahan yakni program bimbingan belajar serta mengajar mengaji di TPQ. Program Unggulan/ Utama dilaksanakan pada minggu kedua. Adapun program utama dan program tambahan dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Program Utama

a. Branding Produk & Digital Marketing Keripik Singkong Sekar Alam

Kegiatan Branding Produk & Digital Marketing Keripik Singkong Sekar Alam menjadi salah satu program utama yang dilaksanakan oleh kelompok KKN di desa Jipo. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga dengan pemilik produksi Keripik Singkong Sekar Alam Bapak Muhsin yang berkediaman di Dusun Jipo, Desa Jipo Rt.009/Rw.002 Kepohbaru. Program Branding Produk ini dilaksanakan dengan tujuan membranding produk UMKM Keripik Singkong Sekar Alam lebih luas pemasarannya dan mengupgrade sistem lama yang diterapkan pada UMKM ini, suatu produk harus mempunyai keunikannya sendiri maka dari itu perlu dilakukan branding suatu produk karena banyaknya competitor/pelaku usaha yang berada di bidang yang sama. (Mardikanto, T. & Soebiato, 2015) Program branding yang dilakukan ini diantaranya yakni pembuatan konsep branding seperti pembuatan logo dan colour branding untuk diterapkan di semua platform digital. Kemudian pembuatan pembuatan akun e-commerce Shopee dan Tokopedia, pembuatan akun sosial media Instagram, Facebook, dan Twitter beserta pembuatan konten untuk semua sosial media juga pengambilan foto produk beserta desain visualnya.

Selain memberikan pendampingan tersebut, Tim KKN Tematik UNUGIRI juga memberikan sebuah booklet yang berisi tata cara branding dan penggunaan sosial media, marketplace, serta panduan untuk membuat desain konten yang menarik menggunakan platform desain berbasis web Canva.

b. Pelatihan Ekonomi Kreatif

Kegiatan pelatihan ekonomi kreatif ini juga menjadi program unggulan/utama yang dilaksanakan oleh KKN UNUGIRI kelompok 23 Desa Jipo. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 November 2022 dengan ibu-ibu PKK Desa Jipo yang dibimbing oleh Ibu Nanik Listiyorini (Narasumber) selaku pelaku usaha ekonomi kreatif dengan mengusung tema “Pelatihan Ekonomi Kreatif Kewirausahaan Barang Bekas”. (Rohmat, 2013).

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan Ekonomi Kreatif ini adalah :

1. Ibu-ibu PKK Desa Jipo dapat menjadi ibu-ibu yang inovatif dengan memanfaatkan kain stoking menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat menambah pemasukan.
2. Ibu-ibu PKK Desa Jipo dapat memperluas channel kerjasama antara anggota.
3. Ibu-ibu PKK Desa Jipo dapat memanfaatkan/mengisi waktu luang untuk memproduksi barang bekas menjadi produk yang menarik & bernilai jual.



Gambar 1. Pelatihan Ekonomi Kreatif

2. Program Tambahan (Pendidikan)

a. Sosialisasi Etika dan Moral Yang Baik

Etika adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh manusia untuk dikatakan baik atau buruk, dengan kata lain etika adalah aturan atau pola –pola dari tingkah laku yang dihasilkan oleh manusia. Sedangkan moral adalah pengetahuan atau wawasan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradab, moral juga berarti ajaran yang baik.

Dalam pelaksanaan program ini yaitu dengan mendatangi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Desa Jipo Kepohbaru, program ini juga di barengi dengan acara senam bersama anak-anak SD/MI. (Prayitno, G., & Subagiyo, 2018) langkah kerja yang dilaksanakan ialah memberikan pemahaman tentang apa itu etika dan norma, memberikan contoh-contoh tentang norma dan etikaserta Memberi motivasi dan pemahaman jikalau tidak memiliki norma dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak yang berpartisipasi mendapatkan wawasan dan pemahaman tentang akibat jikalau tidak mempunyai etika dan moral yang baik. Dengan adanya sosialisasi ini Anak-anak dapat mengetahui bagaimana berbicara dengan orang tua, lingkungan sekitar dengan sopan dan santun dengan tidak menyakiti hati mereka. Etika dan moral sangat perlu diketahui oleh anak-anak.

b. Sosialisasi Dampak Negatif *Bullying*

Bullying merupakan salah satu tindakan tidak terpuji yang merugikan korbannya bahkan hingga mempengaruhi kesehatan psikisnya. Parahnya kasus *bullying* juga kerap ditemukan di sekolah. *Bullying* merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. *Bullying* atau kekerasan sebuah perilaku agresi dimana pelaku menginginkan korbanya tersakiti baik secara fisik ataupun mental. Kekerasan tersebut kerap terjadi di kalangan anak-anak maupun remaja.

Sosialisasi mengenai *bullying* (Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah, 2020) dilakukan pada Kamis, 10 November 2022 di salah satu sekolah menengah pertama di desa Jipo yaitu di SMP Wachid Hasyim. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi anti kekerasan pada anak didik tingkat pertama di MTs Wachid Hasyim tentang kekerasan; akibat dari kekerasan baik pada pelaku, saksi maupun

korban; tindakan pencegahan dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan jika kekerasan sudah terjadi. Adapun target sarannya adalah siswa MTS Wachid Hasyim diharapkan dapat mengurangi kekerasan (*Bullying*) dilingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar hidup para siswa-siswi.

c. Program Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar atau biasa dikenal dengan bimbel merupakan pemberian pembelajaran tambahan di luar sekolah. Bimbel adalah salah kegiatan tambahan di luar sekolah yang dilakukan guna memberikan bantuan kepada para peserta didik agar mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di sekolah. (Mary Jo Dolansinski and Joel Roynolds, 2020) Bimbel dinilai sangatlah efektif menjadi suplemen yang baik dalam pendidikan. Program bimbel ini dirancang oleh kelompok KKN tiga hari dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Bimbel ini dilaksanakan setiap habis magrib yaitu pukul 18:00 sampai dengan pukul 20:00. Adapun peserta dari bimbel sendiri mayoritas siswa siswi SD/MI sederajat.

d. Pendampingan Pembelajaran di TPQ

Mahasiswa KKN UNUGIRI desa Jipo melakukan pendampingan dalam mengajar mengaji siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an di seluruh dusun Desa Jipo. Hal ini dilakukan oleh mahasiswa KKN karena melihat kurangnya tenaga pengajar yang mengajar di setiap TPQ. Selain itu, pendampingan mengajar mengaji juga memiliki tujuan untuk meningkatkan minat mengaji sejak usia dini, mengetahui bahwa pembelajaran mengaji sejak usia dini itu penting karena akan lebih mudah dipelajari bagi siswa maupun pengajarnya.

Pendampingan dalam mengajar mengaji dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at. Adapun untuk pendamping dari KKN di bagi 1 s/d 4 mahasiswa di setiap TPQ nya (Bajuri, 2018). Para ustadz maupun ustadzah menyambut baik kegiatan pendampingan yang dilakukan, karena merasa terbantu dalam proses belajar mengajar mengaji yang berlangsung, proses mengajar mengaji ini merupakan hal yang positif bagi tenaga pengajar, peserta didik di TPQ, maupun tim KKN desa Jipo itu sendiri.

Tim KKN desa Jipo berharap, dengan kegiatan ini siswa lebih bersemangat dalam belajar mengaji, dan memunculkan rasa beriman kepada Allah SWT dengan mencintai Al-Quran, karena Al-Quran penting bagi kehidupan umat muslim.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini seluruh kegiatan KKN Unugiri Di Desa Jipo dari branding Produk & Digital Marketing Keripik Singkong Sekar Alam dapat meningkatkan ekonomi kreatif warga masyarakat. Adanya kegiatan tambahan berupa kegiatan bimbingan belajar serta mengajar, pendidikan anti bulliyng, etika dan moral, dan mengaji di TPQ, dan sadar akan hidup sehat dimulai dari rumah dan lingkungan sekitar, juga pencegahan penyakit covid-19 serta menjaga kesehatan maka dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di berbagai bidang pendidikan, ekonomi, agama, dan kesehatan.

Saran bagi penelitian selanjutnya, masih perlunya bimbingan, pendampingan lebih lanjut dan masih banyak potensi yang dapat dikembangkan yang ada di desa Jipo Kecamatan Kepohbaru kabupaten Bojonegoro

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah mendanai

kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik. Dan kepada kepala kecamatan dan kepala desa Jipo yang telah mendukung kegiatan KKN selama satu bulan.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 6(2), 135–142. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/sibermas/article/view/11168>
- Badu, M., & Ampugo, J. M. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Kolaka Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 9(1), 11–20.
- Bajuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 37. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/720>
- Imtihan, H., & Wahyunadi, F. (2017). Peran Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Neo-Bis*, 11(1), 28–40.
- Mardikanto, T. & Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Mary Jo Dolansinski and Joel Roynolds. (2020). Microlearning: Model Pembelajaran Baru. *Jurnal Riset Perhotelan & Pariwisata*, 44(3), 551–561. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1096348020901579>
- Mustanir, A., Sellang, K., & Ali, A. (2019). Peranan Aparatur Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *JCG: Jurnal Clean Goverment*, 2(1), 67–84.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prayitno, G., & Subagiyo, A. (2018). *Membangun Desa: Merencanakan Desa dengan Pendekatan Partisipatif dan Berkelanjutan*. Malang. Universitas Brawijaya Press.
- Rita Ningsih. (2017). *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa*. 60–69. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_287881256862.pdf
- Rohmat. (2013). Penguatan Pendidikan Berbasis Kewirausahaan dalam Pembentukan Ketahanan Nasional. *Sosio-Relegia*, 9(3).
- Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah, M. (2020). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bugel Kecamatan Polokarto Melalui Program Sosialisasi. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 235–246.
- Sunjana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Adi Widya : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/view/27470>
- Wirawan, R., & Nurpratiwi, R. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2).

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pembukaan KKN Desa Jipo



Pembinaan Karakter Positif Siswa oleh Mahasiswa KKN



Pengembangan Produk Kripik Desa Jipo



Bimbingan Belajar